

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional yang dirumuskan secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Hal ini sejalan dengan ruang lingkup filsafat pendidikan islam meliputi masalah-masalah yang terdapat dalam kegiatan pendidikan, seperti masalah tujuan pendidikan, masalah guru, masalah anak didik, masalah kurikulum, masalah metode, masalah lingkungan, dan lain sebagainya.² Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Tidak ada satupun makhluk ciptaan Tuhan di atas bumi yang dapat mencapai kesempurnaan/kematangan hidup tanpa berlangsung melalui suatu proses.³

¹ Mardia Hayati & Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al Mujtahadah Pres, 2012), hal. 1

² Nurhayati, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hal. 19

³ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 12



Ayat di atas memerintahkan kepada setiap orang muslim untuk menuntut ilmu atau belajar karena dengan ilmu derajat seseorang akan dimuliakan. Di sini Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan akan mengangkat beberapa derajat. Apabila kamu ingin meraih dunia dan akhirat raihlah dengan ilmu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kita kerjakan di dunia. Salah satu cara menuntut ilmu ialah melalui dunia pendidikan, baik melalui pendidikan formal, non-formal maupun informal.

Mengingat peran pendidikan tersebut maka sudah seharusnya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang dinilai cukup memegang peran penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji permasalahan kehidupan yang dihadapi siswa-siswi. Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:⁶

- a. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan paedagogis dan psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial.

⁶ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hal. 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Site: www.uin-suska-riau.ac.id
 UIN Syarif Kasim Riau

- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang fenomena sosial adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu bidang keilmuan yang dinamis, karena Ilmu Pengetahuan Sosial mempelajari tentang keadaan masyarakat yang begitu cepat perkembangan pendidikan, teknologi, dan budaya serta situasi sosialnya yang labil. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Fenomena yang terlihat di sekolah-sekolah dasar bahwasanya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang terlalu rendah penguasaan terhadap materi yang diajarkan guru sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai bagi siswa-siswi di Sekolah Dasar. Untuk itu peneliti mencoba memberikan solusi untuk memperbaiki hasil belajar siswa tersebut dengan menggunakan strategi pemberitaan.

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan di mana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan sebelumnya.⁷ Di dalam belajar, setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda.

Menurut Harold Spears, belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.⁸ Faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari luar (eksternal) maupun dari dalam diri (internal). Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar adalah faktor eksternal antara lain pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan minat belajar siswa, maupun faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Pada dasarnya, faktor eksternal sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam mengajar.

Seorang guru harus mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruhnya.⁹ Minat belajar peserta didik adalah salah satu faktor penting dalam keberhasilan seorang guru dalam mengajar. Karena seorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten tanpa ada yang menyuruh. Maka dari itu untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru harus berupaya

⁷ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 154

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 2

⁹ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hal.

mengemas pembelajaran sedemikian rupa agar terkesan menarik, baru, dan tidak membosankan.

Minat secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap suatu hal. Kombinasi antara strategi pembelajaran yang menarik dengan dibantu media atau alat peraga, akan dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru khususnya kelas V, diketahui bahwa minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 38 jumlah siswa, 5 orang siswa atau 13,15% siswa sering keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Dari 38 jumlah siswa, 12 orang siswa atau 31,57% siswa ribut pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Selama proses pembelajaran, dari 38 jumlah siswa hanya 17 orang siswa atau 44,73% siswa tidak memperhatikan keterangan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dikarenakan mengantuk.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis dapat memberikan kontribusi untuk mengatasi masalah rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut. Sehingga siswa tidak jenuh dan tampak berminat dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial serta apa yang disampaikan guru akan dimengerti oleh siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang tepat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk menyampaikan materi pembelajaran tentang kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia adalah strategi pemberitaan.

Strategi pemberitaan adalah cara menarik untuk melibatkan siswa dan memancing minat mereka terhadap topik pelajaran sebelum mereka mengikuti pelajaran. Hal ini dapat memancing minat siswa karena pendekatan pengajaran sesama siswa ini akan menghasilkan banyak materi dan informasi yang bisa diceritakan antarsiswa sehingga akan menarik minat siswa untuk mencari informasi antarsiswa dan mengemukakan informasi apa yang didapatkan antarsiswa. Dengan adanya strategi pemberitaan, siswa akan lebih mudah memahami konsep kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: **Penerapan Strategi Pemberitaan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru.**

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya batasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi pemberitaan adalah cara menarik untuk melibatkan siswa dan memancing minat mereka terhadap topik pelajaran sebelum mereka mengikuti mengikuti pelajaran. Pendekatan pengajaran sesama siswa ini juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menghasilkan banyak materi dan informasi yang bisa diceritakan antarsiswa.¹⁰

2. Minat belajar adalah sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah penerapan strategi pemberitaan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah penerapan strategi pemberitaan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru.

¹⁰ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2009), hal. 190

¹¹ Abdul Hadis & Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah untuk:

a. Bagi Siswa

- 1) penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga suasana belajar lebih menyenangkan.
- 2) Siswa menjadi aktif dan kreatif sehingga hasil belajarnya dapat meningkat khususnya dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 3) Memberi pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Salah satu alternatif untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.
- 2) Diharapkan penggunaan permainan edukatif ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
- 3) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

- 1) menambah wawasan penulis tentang cara meningkatkan minat belajar siswa melalui strategi pembelajaran pemberitaan.
- 2) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.